

Pendampingan Siswa dalam Penerapan Protokol Kesehatan untuk Mencegah Penularan Covid 19 di MI Matho'liul Falah Banyuwangi

Indah Kurniawati^{1*}, Indah Christiana²

^{1,2} STIKES Banyuwangi, Banyuwangi, Indonesia
*indahqurnia20@gmail.com

Received 20-07-2022

Revised 25-07-2022

Accepted 26-07-2022

ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Sars-CoV-2 yang dapat menginfeksi manusia dan ditemukan di Wuhan-china dengan kasus kematian yang besar pada akhir tahun 2019. Kelompok yang memiliki resiko rentan terkena virus corona 19 salah satunya adalah pada anak. Sekolah menjadi salah satu yang beresiko sebagai tempat penyebaran virus corona 19. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi dengan melakukan pendampingan pada siswa dalam menerapkan prokes untuk cegah penyebaran covid 19 dan minimalisir terjadinya klaster baru di sekolah. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ialah edukasi tentang penyakit Covid19 dan protokol kesehatan dan memberikan pendampingan terkait penerapan protokol kesehatan pada siswa dalam mencegah Covid-19. Hasil yang didapat adalah informasi tentang kesehatan serta pengetahuan protokol kesehatan dan cara mencegah penularan covid 19 pada lingkungan sekolah dilihat dengan peningkatan pengetahuan siswa tentang protokol kesehatan dan mampu mempraktekkannya. Kesimpulan dari hasil kegiatan ini adanya pengetahuan siswa yang mengalami peningkatan dalam pencegahan penyebaran covid 19 serta penerapan protokol kesehatan pada siswa di sekolah.

Kata kunci: Pendampingan, Protokol Kesehatan, Pencegahan

ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a disease that causes the Sars-CoV-2 virus that can infect humans and was found in Wuhan-china with a large number of deaths at the end of 2019. Groups that have a high risk of being exposed to the corona virus 19, one of which is in children. Schools are at risk as places for the spread of the corona virus 19. The purpose of this activity is to provide education through assisting students in implementing health protocols in preventing the transmission of covid 19 and minimizing the occurrence of new clusters in schools. The method used in this service activity is education about the Covid-19 disease and health protocols and providing assistance related to the application of health protocols to students in preventing Covid-19. The results obtained are information about health and knowledge about health protocols and how to prevent the spread of covid 19 in schools seen by increasing students' knowledge about health protocols and being able to practice them. The conclusion is that there is an increase in knowledge about preventing the spread of covid 19 and the application of health protocols to students at school.

Keywords: Assistance, Health Protocol, Prevention

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 penyebabnya adalah virus *Sars-CoV-2* pasalnya dapat menular bagi manusia dan ditemukan tersebar di Wuhan-china dan pada akhir tahun 2019 ditemukan kasus kematian massal, kemudian virus Corona menyebar di berbagai

negara di seluruh dunia (Hasma et al., 2021). WHO menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC)/ Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD) pada tanggal 30 Januari 2020 (Kemendagri, 2020). Di Indonesia kasus Covid 19 mulai terdeteksi sejak awal bulan maret tahun 2020, dampak dari covid 19 terutama pada kesehatan, Hal ini yang menimbulkan kekhawatiran di masyarakat, dan dari data yang di rilis oleh pemerintah semakin hari jumlah kasus semakin meningkat.

Saat ini Virus Corona menjadi wabah dunia yang tidak bisa diabaikan dengan kasus kematian terbanyak untuk itu Pemerintah mengambil langkah dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan dan Pembatasan kegiatan masyarakat seperti: PSBB, PKM, vaksinasi covid 19 kepada masyarakat mulai dari anak-anak sampai orang dewasa yang beresiko, menerapkan 3T (*Testing, Tracing, Treatment*) serta mengencangkan dalam melaksanakan 5M yaitu Menggunakan masker, Mengatur jarak, Mencuci tangan, Menghindari kerumunan, Mengurangi mobilitas sebagai upaya dalam membatasi penyebaran virus corona (Pardiyanto, 2020). Hal tersebut oleh pemerintah diyakini mampu menurunkan penyebaran Covid-19 di Indonesia dengan tetap roda kehidupan perekonomian masyarakat berjalan dengan baik (Nidianti & Yauwan Tobing L, 2022).

Kelompok yang memiliki resiko rentan terkena virus corona 19 adalah orang dewasa, anak-anak, orang tua, ibu hamil, Di Indonesia angka pada kejadian kasus COVID-19 pada anak pada tanggal 18 Mei 2020 sebanyak 584 anak yang terdiagnosis positif, sebanyak 3.324 anak yang PDP, 129 anak dengan PDP yang meninggal, serta terdapat 14 anak yang mengalami COVID-19 meninggal (Suryoadji & Nugraha, 2021). Hasil studi lapangan di MI Matho'liul Falah menunjukkan masih banyaknya siswa belum menerapkan protokol kesehatan mulai dari tidak mengenakan masker, mengatur jarak satu dengan yang lain, serta tidak mencuci tangan. Sesuai dengan peraturan dari kementerian Pendidikan melalui Pedoman pembelajaran tatap muka terbatas pada sekolah dasar dimana proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara baik dengan penerapan aturan kesehatan yang ketat dan anjuran dalam perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa agar tidak menimbulkan cluster baru di sekolah (Kemdikbud, 2021).

Mitra dalam PKM ini adalah kelompok siswa kelas 1 MI Matho'liul Falah dengan berbagai permasalahan pada mitra antara lain: 1.) Pemahaman siswa yang kurang tentang penyebab dan penularan Covid-19. 2.) kurangnya informasi dalam penerapan protokol kesehatan anak. Solusi kegiatan pelaksanaan program PKM ini yang di tawarkan dalam menyelesaikan permasalahan mitra yaitu 1.) Edukasi tentang penyakit Covid19 dan protokol kesehatan. 2.) Memberikan pendampingan terkait penerapan protokol kesehatan pada siswa dalam mencegah Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 24 Maret Tahun 2022 di MI Matho'liul Falah Banyuwangi. Metode pelaksanaan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

2.1 Cek Lokasi dan administrasi Perijinan

Kegiatan awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan melakukan survey lokasi di MI Matho'liul Falah Banyuwangi dengan mendata semua siswa kelas 1. Kemudian melakukan perijinan kepada pihak kepala sekolah dan Guru . kelompok mitra Sasaran pengabdian adalah siswa kelas 1 sejumlah 30 siswa.

2.2 Persiapan alat dan bahan

Tim pengabdian masyarakat menyiapkan alat dan bahan setelah melakukan survey lapangan. Alat dan bahan yang disiapkan yaitu berupa handsanitizer dan masker yang nantinya akan dibagikan ke seluruh responden. Selain itu juga membuat leaflet yang berisi tentang pengertian covid, cara penularan, cara pencegahan, dan langkah-langkah mencuci tangan dengan 6 langkah.

2.3 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan langkah yaitu :

1) Edukasi tentang penyakit Covid19 dan protokol kesehatan

Siswa mendapatkan informasi dari dosen tentang penyakit covid 19 dan penyebaran serta cara pencegahan dengan melaksanakan protokol kesehatan. Materi yang diberikan dengan memberikan leaflet, mulai pengertian dari Virus corona 19, cara penularan, dan pencegahan serta penerapan protokol kesehatan. Edukasi diberikan dengan media leaflet yang di infokan dengan di tunjukkan dan di berikan juga kepada siswa. *Lieflet* sesuai yang tertera di gambar bawah ini:



Gambar 1. Leaflet

2) Memberikan pendampingan siswa

Melakukan pendampingan pada siswa kelas 1 penerapan protokol kesehatan dalam mencegah Covid-19. Pertama dengan pembagian alat yang digunakan dalam

mendukung protokol kesehatan, seperti masker, *handsanitaizer*. Kemudian melakukan pendampingan pada siswa dengan demonstrasi bagaimana cara mencuci tangan yang benar dengan *handsanitizer*, cara pemakaian masker.

2.4 Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan

Mengevaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban kegiatan dengan mengevaluasi hasil pendampingan siswa dalam melaksanakan protokol kesehatan pencegahan penyebaran covid 19 di MI Matho'liul Falah Banyuwangi.

HASIL KEGIATAN

Berdasarkan peraturan pemerintah untuk pembelajaran disekolah selama pandemi covid 19 menggunakan metode daring (*online*) yang sudah berjalan hampir 2 tahun, dan data dari kementerian kesehatan bahwa angka kejadian covid sudah menurun maka untuk proses pembelajaran di sekolah bisa dilakukan tatap muka kembali tetapi masih harus tetap memperhatikan protokol kesehatan secara baik mulai dari mengatur jarak 1 meter, sering membasuh tangan/ menggunakan *handsanitizer*, pengecekan suhu badan dan menggunakan masker (Syah et al., 2020). Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 30 siswa kelas I MI Matho'liul Falah Banyuwangi.

1) Edukasi tentang penyakit Covid19 dan protokol kesehatan

Saat ini sekolah dan guru serta orang tua murid menjadi satgas terdepan di lingkungan sekolah dan bagi siswa karena keselamatan anak paling utama. Saat ini proses pembelajaran sudah tatap muka penuh tetapi dengan disiplin protokol kesehatan pada siswa (Satgas, 2021). Edukasi merupakan pemberian Pendidikan dan informasi dan bagian dari prometif atau promosi kepada masyarakat tentang kesehatan. Pengabdian ini pertama dengan memberikan Edukasi dilakukan dengan memberikan materi tentang penyakit covid 19 dengan membagikan *leaflet* yang berisi pengertian covid 19, cara penularan, cara pencegahan dan penerapan protokol kesehatan.

Hasil pengamatan pelaksanaan pemberian edukasi terkait Covid 19 serta penerapan protokol kesehatan pada kelas I MI Matho'liul Falah Banyuwangi dengan cara mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab, dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Pengetahuan Siswa terkait Covid 19 dan protokol Kesehatan

Tingkat Pengetahuan	Pra Kegiatan		Post Kegiatan	
	f	%	f	%
Tinggi	3	10	25	83
Rendah	27	90	5	17
Total	30	100	30	100

Berdasarkan Tabel 1. Menunjukkan bahwa 30 siswa hampir 90 persen memiliki pengetahuan yang rendah sebelum dilakukan edukasi dan setelah di berikan edukasi pengetahuan siswa meningkat mencapai 83% pengetahuan tinggi atau baik.

Edukasi tentang penyakit Covid 19 adalah suatu penyakit menular virus SARS COV-2 atau disebut coronavirus dengan gejala umum seperti penyakit pernafasan ringan dan berat, antara lain demam, terjadi batuk, sesak nafas, kelelahan, diare, radang tenggorokan dan terjadi pilek . virus covid ini juga bisa menempel pada manusia dan hewan . Virus Covid 19 ini merupakan virus yang pertama kali di temukan oleh manusia, penyebaran virus ini melalui droplet dan bersentuhan langsung dengan virus yang kemudian masuk melalui mukosa yang terbuka kemudian masuk kedalam tubuh manusia. Penerapan Protokol Kesehatan dengan 6 M (memakai masker, mencuci tangan, menjauhi kerumunan, menjaga jarak, mengurangi makan bersama, mengurangi mobilisasi). Sejalan dalam penelitian (Dewi & Wijayanti, 2021) pemberian edukasi akan meningkatkan pengetahuan yang baik sehingga mempengaruhi sikap seseorang yang baik pula.

2) Memberikan Pendampingan Siswa

Pendampingan pada siswa dalam menerapkan protokol kesehatan melakukan demonstrasi serta melakukan peragaan cara mencuci tangan dengan sabun dan cara menggunakan masker. Menurut *World Health Organization* (WHO) salah satu upaya pencegahan covid 19 yaitu dengan mencuci tangan di air yang mengalir selama 20-40 detik. Mencuci tangan dapat diterapkan pada saat sebelum makan, sebelum mengusap muka, setelah dari WC/toilet, setelah meninggalkan tempat kerumunan, setelah membersihkan secret pada hidung, bersin serta setelah menyentuh hewan atau peliharaan. *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) juga merekomendasikan jika memungkinkan untuk mencuci tangan di air dengan sabun karena dengan mencuci tangan dapat membersihkan tangan dari paparan kuman dan bahan kimia. Cara mencuci tangan di lihat dalam leaflet yang benar pada gambar 1



Gambar 2. Cara mencuci tangan 6 langkah dan penggunaan *handsanitizer*
Sumber:(Kemenkes RI, 2020)

Jika tidak memungkinkan mencuci tangan dengan air dan sabun dapat digantikan dengan penggunaan hand sanitizer. Selain mencuci tangan menggunakan air dan sabun ataupun menggunakan *handsanitizer*, ini merupakan upaya meminimalisir penularan covid 19 yaitu dengan menggunakan masker . Penggunaan masker dimasa pandemi Covid-19 merupakan bagian dari protokol kesehatan (Ita Liana Ayuni & Muh Harawan Dimas Jakaria, 2021). Masker bekerja dengan menghalangi percikan cairan

seperti partikel di udara ketika orang berbicara, bersin. Pemakaian Masker menjadi salah satu membantu mencegah tetesan partikel dari orang lain masuk ketubuh kita.

Salah satu hal pertama yang harus dilakukan saat melakukan aktivitas diluar rumah dalam mencegah penularan covid-19 adalah penggunaan masker. WHO mewajibkan penggunaan masker terdiri tiga lapis. Diharapkan untuk menggunakan salah satu bahan yang dapat menyaring tetesan di lapisan pertama. Pada Lapis kedua dapat berbentuk sisipan tekstur serta dicocokkan menggunakan bahan pada lapisan depan. Pada bagian terluar terbuat dari bahan hidrofobik, sejenis bahan yang dapat menghalangi masuknya tetesan. Masker dengan 3 lapis ini secara baik dapat menahan sampai 70% partikel cairan.



Gambar 3. Cara memakai masker yang benar
Sumber : (Kemenkes RI, 2020)

Hasil dari kegiatan siswa melalui pendampingan dalam penerapan protokol kesehatan. Dimana siswa mampu melakukan dan mempraktekkan ulang cara mencuci tangan dan penggunaan masker terlihat seperti pada gambar di bawah ini



Gambar 4. Pendampingan siswa praktek protokol kesehatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MI Matho'liul Falah Banyuwangi tentang "Pendampingan Siswa dalam Penerapan Protokol Kesehatan untuk Pencegahan Penularan Covid 19" hasilnya pengetahuan siswa meningkat tentang covid 19, pencegahan dan penerapan protokol kesehatan di lingkungan sekolah.

Guru dan siswa memiliki peranan penting untuk itu perlunya meningkatkan pemahaman dalam pencegahan penularan covid 19 dengan tetap taat untuk selalu melaksanakan protokol kesehatan di lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terimakasih bagi Lembaga pengabdian STIKES Banyuwangi memberikan dukungan penuh dalam terselesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. K., & Wijayanti, Y. (2021). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pencegahan Covis-19 Pada Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(1), 101-113. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>
- Hasma, H., Musfirah, M., & Rusmalawati, R. (2021). Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 356-363. <https://doi.org/10.35816/jiskh>.
- Ayuni, I. L., & Jakaria, M. H. D. (2021). Pendidikan Terhadap Siswa Ditengah Pandemi Serta Pentingnya Menjaga Protokol Kesehatan Covid-19 Di Desa Wringin Bondowoso. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 2(1), 56-62.
- Kemdikbud, DITPSD. (2021). *Pedoman Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Sekolah Dasar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal PAUD , Dikdas dan Dikmen. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/download/PEDOMAN-PTMP-SD.pdf>
- Kemendagri, G. T. C. 19. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID 19 Bagi Pemerintah Daerah, Pencegahan, Pengendalian, Diagnosa, Manajemen*.
- Kemenkes RI. (2020). *Apa Yang Harus Ketahui Terkait Hand Sanitizers*. Kementerian Kesehatan RI. <http://www.pusat3.litbang.kemkes.go.id/news-349-apa-yang-harus--ketahui-terkait-hand-sanitizers-.html>
- Nidianti, E., & Yauwan Tobing L. (2022). Pendampingan Penerapan Protokol Kesehatan Untuk Mencegah Penularan Covid-19 Bagi Pelaku Usaha Makanan Minuman di Wilayah Ngagel Rejo Surabaya. *Surya Abdimas*, 06(02), 267.

- Pardiyanto, M. A. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Upaya Pencegahan Wabah Covid 19. *Spektrum*, 17, No 2(2), 23–17.
- Satgas, C. (2021). *Pembelajaran Tatap Muka (PTM) penuh disiplin Protokol kesehatan*. Satuan Tugas Penanganan COVID-19. <https://covid19.go.id>
- Suryoadji, K. A., & Nugraha, D. A. (2021). Aktivitas Fisik pada Anak dan Remaja selama Pandemi COVID-19: A Systematic Review. *Jurnal Mahasiswa*, 13(1), 1–6.
- Syah, D. Z. R., Utari, D., & Adinugraha, T. S. (2020). Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Penyelenggaraan Kegiatan Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Tpq Masjid Awalulmu'Minin Gamping. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada (JPMKH)*, 2(2), 28-33.